**Lampiran VI: Hasil Penelitian tentang Pembinaan Anak di Rumah Yatim Assyifa Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggal Kota Makassar.**

Pedoman waawancara ini merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan di rumah yatim assyifah. Sekiranya bapap/ibu dapat meluangkan waktunya, sehingga peneliti sebagai salah satu mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakulas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan nama: Isjulianti, NIM: 1242040002 dapat menyelesaikan studinya dalam jenjang Strata Satu (S1).

Demikan instrument ini dibuat sebagaimana mestinya.

Terima Kasih, Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatu

**Nama : Nurlia Lipsa (NL)**

**Usia :51 Tahun**

**Status/Jabatan di Lembaga : Pimpinan Yayasan dan Pembina**

**Jeni Kelamin : Perempuan**

**Tgl/Bln/Thn/ Hari: : 26 Maret 2016/ Sabtu**

1. **Pembinaan Akhlak**
2. Bagaimana anda memberlakukan peraturan tentang peribadatan kepada anak sehingga anak tetap istiqomah?

Jika Iya, Bagaimana isi peraturannya?

Jika Tidak, mengapa anda tidak memberikan aturan?

*Jawab: Iya, peraturan dibuat secara informal, artinya tidak ada ji peraturan tertulis hanya disampaikan pada saat anak dikumpulkan kalau mau diceramai.*

1. Sejauh mana keseriuasan anda membina agar anak tetap istiqamah ?

*Jawab:iye serius skalika bina itu anak-anak kodong karena tidak ada orang tuanya, tapi biasa itu butuh mamiki kesabaran untuk binaki karena biasa itu susah sekali di ajak pergi shalat, jadi caraku itu untuk ajak ki pergi shalat ku kasiki tindakan keras kalau tidak pergi shalat.*

1. Apakah ada sanksi yang diberikan ketika anak tidak shalat ?

*Jawab: iye saya kasi sanksi, biasa ku suruh pergi mengaji karena tidak bisa di kerasi anak-anak*

1. Apakah anda melihat bahwa anak yang di didik rajin menjalankan shalat lima waktu?

*Jawab: iya rajin ji tawwa, cuman susah diatur kalau anak-anak.*

1. Apakah anda mengajarkan kepada anak cara bersedekah?

*Jawab: Iya*

1. Bagaimana bentuk sedekah yang anda ajarkan?

*Jawab: biasa saya ajarai ki, bilang bukan hanya uang yang dikatakan sedekah tapi biar oaring miskin bisa ji juga bersedekah, misalnya mukasiki barang mu kepada orang, itu sudah dianggap sedekah. Intinya tidak sekke.*

1. Bagaimana upaya anda dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti ?

*Jawab:biasa kukasikanki contoh kalau ada biasa tamu yang datang kujamuki dengan baik*

1. Bagaimana sikap anda terhadap anak yang acuh terhadap orang yang meminta bantuan?

*Jawab: biasa kumarahiki, karena dari situ mi biasa anak-anak kurangajar kalau tidak dididik.*

1. Apakah ada pembinaan khusus terhadap anak yang tidak memiliki sifat empati?

Jika Iya, bagaimana bentuk pembinaannya?

Jika Tidak, Mengapa tidak diberikan?

*Jawab: Iya, biasa kuceramaiki, tp selama ini tidak ada ji anak yang tidak membalas pertolongan.*

1. Apakah anda merasa bahwa anda dihargai oleh anak didik di rumah yaitm?

*Jawab: iya, Alhamdulillah saya sudah membina selama bertahun-tahun tidak ada pi anak yang kurangajar sama saya, bahkan alumni dari sini biasaka nakunjungi.*

1. Bagaimana bentuk penghargaan yang anda dapatkan?

*Jawab:itu anak-anak ku kalau mauki keluar pasti minta izin baru na salamika*

1. Apakah anda memberikan peraturan kepada anak agar menghafal hadits tentang menghargai/memuliakan orang tua?

Jika Iya, bagaimana bentuk peraturannya?

Jika Tidak, mengapa anda tidak memberikan aturan menghafal?

*Jawab: tidak, karena disini bukan lembaga penghalaf Al-Quran dan hadits jadi kalau hafalan tidak ada cuman biasa nasehat-nasehat ji kuselipkan mi biasa satu hadits*

1. **Pembinaan Keterampilan**
2. Bagaimana anda memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan pilihannya dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki?

*Jawab: kutanyaki bilang minatko dipelatihan apa, jadi biasa ada mi yang mau di pelatihan perbengkelan, tukang kayu, biasa juga dibahasa inggris, jadi kalau ditaumi didaftarmi*

1. Apakah anda memotivasi anak yang ingin mengembangkan potensinya?

*Jawab: ie biasa ji saya motivasi,saya kasikanmi nasehat-nasehat karena anak-anak biasa naik turun semangatnya untuk ikut pelatihan jadi harus tetap ku kontrol.*

1. Apakah anda memberikan pelatihan khusus kepada anak didik tentang pengembangan karir?

Jika Iya, bagaimana bentuk pelatihannya?

Jika Tidak, mengapa tidak diberikan?

*Jawab: iya, jadi biasa kerjasamaka sama BLKI ataupun DEPNAKER untuk kasiki pelatihan biasa gratis ji pelatihannya karena di sini juga lembaga sosial ji. Biasa ku kasiki pelatihan keterampilan ototmotif atau menjahit biasa juga pelatihan kepribadian kaya motivasi begitu.*

1. Apakah anda bekerjasama dengan lembaga swasta ataupun negeri untuk menampung anak agar dapat bekerja?

Jika, Iya, Bagaimana bentuk kerjasama anda?

Jika Tidak, Mengapa anda tidak membangun kerjasama?

*Jawab: iya, jadi ada beberapa perusahaan yang saya ajak kerjasama seperti keluraha, PKBM, ataupun lembaga lainnya yang mau tampungi kododng anak-anak, kalau perguruan tinggi biasa AMPKOP (Akademik Manajemen dan Koperasi) jadi anak yang mau kuliah kuarahkan mi ke sana.*

1. Kepada siapa saja anda bekerjasama?

*Jawab: saya bekerjasama dengan DEPNAKERTRANS, BLKI, AMKOP, PKBM, dan pemerintah kota Makassar*

1. Apakah kerjasama yang anda dapatkan sesuai dengan kesepakatan?

*jawab: jadi ada MoU yang saya buat untuk membuat perjanjian dan kesepakatan sesuai dengan keperluan dan kepentingan masing-masing.*

1. Keutungan apa saja yang anda dapatkan dari kerjasama?

*Jawab: dikasika dana pembinaan sama anak-anak yang dianggap berpotensi di rekrut di BLKI atau DEPNAKERTRANS untuk di berikan pekerjaan.*

1. Bagaimana anda mempersiapkan anak didik yang beranjak dewasa tentang menyikapi kehidupan yang lebih baik?

*Jawab: Biasanya saya kasiki pelatihan, itumi pelatihan dari BLKI atau DEPNAKER karena kasihan kodong anak-anak biasa sudah selesai sekolah tapi tidak ada bekal keterampilannya tapi itu yang mau kerja. Kalau mauiki kulaih langsung ji saya suruh daftar di perguruan tinggi.*

1. Sesering apakah anda memberikan nasehat kepada anak didik dalam bergaul?

*Jawab:sering sekali karena bahaya pergaulan disini banyak biasa pemulung na ajak-ajak mi anak-anak binaanku nasaya tidak mauka kalau begitu nakerja anak binaanku.*

1. Apakah anda mempersiapkan anak didik untuk memanfaatkan sampah agar didaur ulang?

*Jawab: iya saya kasikanki biasa pelatihan, bahkan ada jadwal rutinnya tiap hari minggu itu biasa pelatihan keterampilannya jadi ada mentornya dari PKBM yang siap bimbingki.*